

BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Berdasarkan uraian dan analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat dibahas sebagai berikut:

Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui variabel persepsi tentang budaya perusahaan juga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap semangat kerja dan dapat dikatakan bahwa persepsi tentang budaya perusahaan yang dilakukan secara rasional oleh para karyawan, sehingga membentuk suatu persepsi subjektif keseluruhan mengenai organisasi berdasarkan pada faktor-faktor seperti toleransi resiko, tekanan pada tim, dan dukungan orang. Dalam mempertimbangkan itu mempunyai nilai yang cukup tinggi sehingga semangat kerja juga tinggi, sehingga pelanggan AJBS Swalayan akan meningkat dan memperoleh profit yang besar.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut (lihat lampiran) menyatakan bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah signifikan, maka dapat diperoleh keterangan bahwa persepsi tentang budaya perusahaan dapat menjelaskan setiap variabel semangat kerja sebesar 61,1% dan kemungkinan salah atas penolakan H_0 tersebut adalah sebesar probabilitasnya yaitu 0,000 (lihat lampiran), diketahui juga besarnya koefisien korelasi (r) dari hasil pengolahan data adalah sebesar 0,782. Hasil tersebut mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Narver and Slater (1990, 54, 20-35), konsepsi ini dipandang sebagai sebuah budaya organisasi yang paling efektif untuk menciptakan sebuah lingkungan dan kebiasaan serta perilaku karyawan dalam meningkatkan semangat kerja, yang diperlukan untuk

menghasilkan nilai superior bagi pelanggan dan karena itu dapat menghasilkan kinerja yang superior dalam jangka panjang.

Menurut kedua hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa karyawan AJBS Swalayan Surabaya yang merupakan tonggak utama dalam menjalankan perusahaan tersebut sudah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga maju atau tidaknya perusahaan AJBS Swalayan Surabaya tergantung pada bagaimana karyawan AJBS Swalayan Surabaya berusaha agar perusahaan tempat ia bekerja dapat mencapai tujuannya. Produktivitas karyawan yang tinggi tercermin dalam semangat kerja yang tinggi.

5.2. Simpulan

Adapun simpulan sebagai berikut:

Hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi tentang budaya perusahaan (X) mempunyai hubungan secara signifikan terhadap semangat kerja (Y) telah terbukti kebenarannya. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 (5%).

5.3. Saran

Saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Bagi pihak manajemen AJBS Swalayan hendaknya berfokus pada budaya perusahaan yang efektif pada AJBS Swalayan tersebut meskipun dalam penelitian ini cukup baik akan tetapi masih perlu untuk ditingkatkan lebih lagi yaitu penanaman nilai-nilai yang terkandung di AJBS Swalayan Surabaya.

2. Untuk pihak pimpinan AJBS Swalayan hendaknya berusaha untuk terus meningkatkan komunikasi dengan para karyawan bawahannya sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai bersama.
3. Pada penelitian ini menyatakan bahwa dengan semakin tinggi tingkat persepsi tentang budaya perusahaan maka semangat kerja karyawan juga akan semakin tinggi. Sehingga AJBS Swalayan Surabaya dapat meningkatkan semangat kerja karyawannya. Adapun cara perusahaan AJBS Swalayan dapat meningkatkan semangat kerja melalui budaya perusahaan yang baik yaitu:
 - a. Melakukan sosialisasi terhadap program baru penanaman nilai budaya melalui pelatihan seperti pelatihan sikap,
 - b. dengan adanya pelatihan tersebut nantinya dapat dilaksanakan dengan kondisi kerja yang sebenarnya.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan tanpa kuesioner yaitu melalui observasi (pengamatan) terhadap responden yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Michael (1990), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta. PT. Elekmedia Komputindo.
- Davis, Keith. Newstrom, John.W.(1990). *Perilaku Dalam Organisasi (Jilid I, II)*. Jakarta: Erlangga.
- Djarwanto Ps, (1996). *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Edisi Pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Echols, (2003). *Buku Terjemahan Bahasa Indonesia-Inggris*, Edisi Kesembilan, Penerbit Gramedia Utama, Jakarta.
- Gazali, Mohammad. (1983). *Perilaku Konsumen*, Penerbit Sinar Baru, Bandung.
- Gibson. Ivancevich. Donnelly. (1997). *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam, (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Penerbit Elex Multimedia, Jakarta.
- Halsey, George D. (1983). *Bagaimana Memimpin dan Mengawasi Pegawai Anda*. Penerbit Aksara Baru, Jakarta, Terjemahan Anaf S. Bagindo dan M. Ridwan.
- Hofstede, G. (1984). *Culture's Consequence: International Differences in work-Related Values*. Sage Publication, London.
- Irwanto, dkk. (1989). *Psikologi Umum*. Buku Panduan Mahasiswa, Jakarta. PT.Gramedia.
- Likert, Rensis, (1967). *The Human Organization*, Mc Graw-Hill Book Company, New York.
- Lukito, (1996). Budaya Perusahaan, *Jurnal Psikologi*, 30, 35.
- Malhotra, Naresh K., (1999). *Marketing Research*. (International Edition), New Jersey, Prentice Hall International, Inc.
- Maier, Norman R. F. (1998). *Psychology in Industry*. Houghton Mifflin Company, Boston, Massachusetts, USA.
- Narver, J. C., & Slater, S. F. (1990), The Effect of Market Orientation on Business Profitability, *Journal of Marketing*, 54, 20 - 35.

- Nazir, Moh. (1988), *Metodologi Penelitian*, Edisi Kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Nitisemito, Alex S. (1982). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber daya Manusia)*, Cetakan ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- O'Reilly, Chatman, dan Caldwell, (1997). *Psychology in Industry*. Englewood Cliffs, Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- Pareek, A. (1991). *Psychology in Industry*. Englewood: Prentice-Hall Inc, New York.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1986). *Komunikasi*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Robins, Stephen, P. (1996). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, dan aplikasi (Jilid I, II)*. Prehalindo, Jakarta.
- Schein, E.H. (1986). *Organizational Culture and Leadership*. San Fransisco : Jossey-Bass.
- Schiffman, Leon G. and Leslie L Kanuk. (1997). *Consumer Behavior*. Sixth Edition, New Jersey, Prentice Hall International, Inc.
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods For Business*. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Simamora (2003). *Inovasi Produk*. Penerbit Aksara Baru, Jakarta.
- Siregar, P. (1986). *Psikologi Industri*. Penerbit Aksara Baru, Jakarta.
- Siswanto, Bedjo, (1987). *Manajemen Tenaga Kerja*. Penerbit Sinar Baru, Bandung.
- Slameto, Agus, (1988). *Psikologi Industri*. Penerbit Sinar Baru, Bandung.
- Stelliwag (1954). *Jalan Yang Telah dan Belum Ditempuh*. Penerbit Sinar Baru, Bandung.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Tosi dkk, (1994). *Psikologi Industri*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Van Muijen, et al (1997). *Psychology in Industry*. Englewood Cliffs, Prentice-Hall, Inc. New Jersey.